

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif dari kata-kata lisan atau tertulis atau dari perilaku yang telah disaksikan. Penelitian kualitatif berusaha memahami secara utuh fenomena-fenomena yang ditemui subjek penelitian, seperti perilaku, penerimaan, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya. Gunakan bahasa verbal dan tulisan, latar alam tertentu, dan berbagai teknik alam sebagai pendekatan deskripsi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mencoba menyelediki lokasi secara menyeluruh dan sengaja sehubungan dengan fakta atau hal tertentu. Tujuan penelitian deskriptif adalah memetakan, mendeskripsikan, dan menjelaskan fakta dari sudut pandang atau kerangka berpikir tertentu.<sup>2</sup>

Pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data-data sebagai awal untuk memahami satu masalah tentang Implementasi metode Pembelajaran Al-Miftah Lil Ulum (cara cepat membaca kitab kuning) di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung kebumen.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 100.

<sup>2</sup> Jomathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006). 18

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat di lakukan sesuai dengan tujuan penelitian. Desain yang digunakan desain deskriptif, yang merupakan menganalisis dan menyajikan fakta-fakta secara sistematis sehingga dengan mudah dipahami dan di simpulkan. Tujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa. Hal ini didasarkan pada kondisi dan konteks masalah yang dikaji yaitu implementasi metode Al-Miftah Lil Ulum dalam membaca kitab kuning di pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung. Untuk itu, teknik pengumpulan data dapat digunakan dengan wawancara, observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun dengan rekayasa manusia. Hal ini berdasarkan kondisi dan kontek masalah yang dikaji adalah Implementasi metode pembelajaran Al-Miftah Lil Ulum di pondok Pesantren Raudlotul Ulum Kebumen.

## **C. Subjek Penelitian**

Peneliti memilih subjek yang memiliki pengetahuan sebagai sumber informasi dalam penelitian yang diperlukan. Dalam penelitian ini Implementasi Pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlotul

Ulum Karang Tanjung Kebumen yang dapat dijadikan subjek penelitian ini adalah:

1. Lurah Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung yang dapat memberikan informasi tentang keberadaan pesantren dan latar belakang adanya pesantren.
2. Ustadzah Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung selaku pengajar dalam pembelajaran Kitab Al-Miftah Lil Ulum.
3. Santri Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung selaku santri yang telah belajar metode Al-Miftah Lil Ulum.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui empat tahapan yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi atau gabungan.

##### **1. Observasi**

Menurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Ibid.,hal 226.

Oleh karena itu, tujuan observasi dalam hal ini adalah untuk mengetahui bahan kajian dan mendapatkan informasi bagaimana kitab Al-Miftah Lil Ulum dipelajari. Guna untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung dan kendala-kendala dalam proses pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dengan orang yang diteliti. Pada teknik ini, peneliti datang berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Mereka menyatakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden, hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

Pada wawancara ini peneliti akan mewawancarai beberapa orang yang bersangkutan mengenai pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum dan kendalannya dalam praktek pembelajaran kitab Al-Miftah Lil Ulum di pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung Kebumen.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>4</sup> Metode ini dilakukan dengan resmi seperti: monografi, serta catatan yang ada. Dokumen ini tentunya di peroleh dari hasil

---

<sup>4</sup> Ibid. hal.329

observasi dan wawancara kepada salah satu pengurus putri pondok pesantren Raudlotul Ulum.

Dokumen yang akan di gunakan dalam penelitian yaitu buku panduan cara cepat belajar membaca kitab kuning (Al-Miftah Lil Ulum). Kitab kuning digunakan untuk tes uji coba baca kitab kuning di Pondok Pesantren Radlotul Ulum Karang Tanjung yang dianggap penting untuk menunjang penelitian. Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, maka dapat di gunakan untuk memperkuat dan memperoleh data tentang penerapan metode Al-Miftah dalam membaca kitab kuning di Pondok Pesantren Raudlotul Ulum Karang Tanjung. Peneliti meminta kepada bagian administrasi di Pondok Pesantren terkait dengan sejarah pondok, pelaturan pondok, kitab Al-Miftah Ulum, soal-soal jilid serta dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah analisis berdasarkan data yang di peroleh, selanjutnya dapat di kembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>5</sup>

Teknis analisis data penelitian ini bisa menggunakan analisis data model interaktif dari Huberman dan Miles. Model ini memiliki kelebihan yaitu apabila ada datayang kurang segera di lengkapi secara terus menerus sampai tuntas. Sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas

---

<sup>5</sup> Ibid, hal.320

dalam analisis data yaitu data reduction, data display dan *conclusion drowing /verification*<sup>6</sup>.

Penelitian akan menerapkan teknik apa yang telah dijabarkan diatas dengan penelitian kualitatif yang bertujuan mendapatkan data dengan kenyataan di lapangan.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawancara yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan mengembangkan teori yang signifikan.<sup>7</sup>

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chard, pistogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid., hal.337.

<sup>7</sup> Ibid., hal. 246

<sup>8</sup> Ibid., hal. 249

c. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan, pada kesimpulan ini bisa tidak sama dengan penelitian dalam proposal, karena dalam proposal masih bersifat sementara. Kesimpulan, dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Ibid., hal 249